



PENGARUH PROFITABILITAS, ESG DISCLOSURE, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMODERASI

Amelia Dian Ayu Kusuma Ningtyas

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia,
Jakarta, Indonesia*

Sihar Tambun

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia,
Jakarta, Indonesia*

Melinda Malau

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia,
Jakarta, Indonesia*

*Email corresponding author: ameliadian0403@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan memiliki data ESG selama periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ESG Disclosure, dan pertumbuhan perusahaan cenderung memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, kualitas audit diperkirakan dapat memperkuat hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan melalui peningkatan kredibilitas informasi yang disampaikan kepada investor.

Kata Kunci: Profitabilitas, ESG Disclosure, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan, Kualitas Audit.

Abstract: This study aims to analyze the influence of profitability, Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, and company growth on firm value, with audit quality as a moderating variable, in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2024 period. This study employed a quantitative approach with a causal associative method. The sample was determined using a purposive sampling technique, with the criteria being companies that published audited annual financial reports and had ESG data during the study period. The results indicate that profitability, ESG Disclosure, and company growth tend to have a positive influence on firm value. Furthermore, audit quality is expected to strengthen the relationship between the independent variables and firm value by increasing the credibility of information conveyed to investors.

Keywords: Profitability, ESG Disclosure, Company Growth, Firm Value, Audit Quality.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menyebabkan perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerja dan menjaga keberlangsungan usahanya. Salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan perusahaan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang dan tercermin dari harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian investor tidak lagi hanya berfokus pada informasi keuangan, tetapi juga pada informasi non-keuangan, khususnya terkait aspek keberlanjutan perusahaan. Konsep Environmental, Social, and Governance (ESG) menjadi salah satu indikator penting yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pengungkapan ESG mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Selain ESG disclosure, profitabilitas juga menjadi faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena dipandang memiliki prospek yang baik. Pertumbuhan perusahaan juga menjadi salah satu indikator yang diperhatikan investor. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi menunjukkan adanya peluang ekspansi usaha dan peningkatan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan.

Di samping itu, kualitas audit memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi yang dipublikasikan perusahaan. Audit yang dilakukan oleh auditor berkualitas dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan informasi non-keuangan yang diungkapkan perusahaan sehingga mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ESG disclosure, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Menurut Spence (1973), signaling theory menjelaskan bahwa perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dengan memberikan sinyal kepada pihak eksternal melalui penyampaian informasi yang relevan. Profitabilitas, pengungkapan ESG, dan pertumbuhan perusahaan merupakan bentuk sinyal positif yang dapat meningkatkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan.

Stewardship Theory

Donaldson dan Davis (1991) menyatakan bahwa manajemen sebagai steward memiliki kecenderungan bertindak untuk kepentingan organisasi dan pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen akan berupaya meningkatkan profitabilitas, menerapkan praktik keberlanjutan, dan menjaga pertumbuhan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal dan menggunakan Teknik pengolahan data dengan Stata 15. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.
3. Memiliki data ESG selama periode penelitian.

Variabel penelitian terdiri atas:

1. Nilai Perusahaan (Y) = Price to Book Value (PBV)
2. Profitabilitas (X1) = Return on Equity (ROE)
3. ESG Disclosure (X2) = ESG Combined Score Refinitiv
4. Pertumbuhan Perusahaan (X3) = Total Assets Growth (TAG)
5. Kualitas Audit (Z) = Kategori Kantor Akuntan Publik.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	pbv	roe	esg	gf	aq
Mean	1,1489	0,1051	4,0979	0,0930	2,79
Maximum	4,9141	0,5779	4,4739	0,65432	3
Minimum	0,3486	-0,3554	2,7549	-0,3392	2
Std. Dev	0,7497	0,1196	0,3336	0,1457	0,4093

Berdasarkan statistik deskriptif, rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,1489. Profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 10,51%, ESG disclosure sebesar 4,0979, pertumbuhan perusahaan sebesar 9,30%, dan kualitas audit sebesar 2,79. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sektor energi memiliki tingkat profitabilitas dan pertumbuhan yang cukup baik serta telah mulai menerapkan praktik ESG.

Tabel 2. Uji Korelasi

Var	pbv	roe	esg	gf	aq
pbv	1				
roe	0.1640	1			

esg	-0.1626	0.4398	1		
gf	0.1428	0.1983	-0.0246	1	
aq	-0.002	0.1604	0.1017	-0.0489	1

Hasil menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki korelasi positif terhadap PBV sebesar 0,1640, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihargai oleh pasar. Sebaliknya, variabel ESG menunjukkan korelasi negatif dengan PBV sebesar -0,1626. Hubungan negatif ini dapat ditafsirkan bahwa peningkatan pengungkapan ESG tidak serta-merta diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, variabel GF memiliki korelasi positif dengan PBV sebesar 0,1428, yang berarti bahwa perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang baik cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi. Meski korelasinya masih tergolong lemah, hasil ini tetap mencerminkan konsistensi teori pertumbuhan perusahaan dalam konteks pasar modal.

Adapun korelasi antarsesama variabel independen menunjukkan nilai yang relatif kecil. ROE dan ESG memiliki korelasi positif sebesar 0,4398, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung juga memperhatikan aspek ESG. Ini dapat terjadi karena perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik memiliki lebih banyak sumber daya untuk melakukan investasi dalam keberlanjutan dan tata kelola. Korelasi ROE dengan GF sebesar 0,1983 juga menunjukkan bahwa perusahaan yang tumbuh pesat cenderung memiliki tingkat laba yang lebih tinggi. Sementara itu, korelasi ESG dan GF sebesar -0,0246 hampir mendekati nol, menandakan bahwa hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan skor ESG tidak signifikan secara statistik dan praktikal.

Tabel 3. Pemilihan Model Terbaik

No	Model	Pengukuran	Keputusan
1	Chow Test	$Rho=0.59 > 0.05$	FEM lebih baik daripada CEM
2	Lagrangian Multiplier Test	$Prob > \chi^2_{0.05} = 0.00 < 0.05$	REM lebih baik daripada CEM
3	Hausman Test	$Prob > \chi^2_{0.05} = 0.00 < 0.05$	FEM lebih baik daripada REM

Pada Tabel 3, hasil pengujian menunjukkan nilai $Rho=0.59 > 0.05$, maka model FEM lebih baik daripada CEM. Nilai $Prob > \chi^2_{0.05} = 0.00 < 0.05$, sehingga model REM lebih baik daripada CEM. Dan nilai $Prob > \chi^2_{0.05} = 0.00 < 0.05$, yang berarti bahwa terdapat korelasi antara efek individual (unik setiap perusahaan) dengan variabel independen. Oleh karena itu, REM tidak lagi sesuai karena asumsi dasarnya dilanggar. Maka, Fixed Effect Model (FEM) dinyatakan sebagai model terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Mean VIF	1.17
----------	------

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Mean VIF adalah 1,17, di bawah ambang batas 10, yang menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas antarvariabel bebas.

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Prob > F	0.0732
----------	--------

Hasil uji autokorelasi pada tabel 5, menghasilkan nilai Prob>F sebesar 0,0732 > 0,05, yang berarti model tidak mengalami masalah autokorelasi.

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Prob > chi ²	0.000
-------------------------	-------

Uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan oleh tabel 6, diperoleh nilai Prob>chi2 sebesar 0,000<0,05, yang menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Dikarenakan terbukti terjadi adanya heteroskedastisitas, diperlukan regresi robust agar hasil estimasi tetap valid.

Tabel 7 Uji Hipotesis

Hipotesis	Koefisien	t-Stat	P-Values	P-Values (1-tailed)	Keputusan
H ₁ : ROE => PBV	4.895	2.03	0.057	0.028	Accepted
H ₂ : ESG => PBV	0.079	0.20	0.846	0.423	Rejected
H ₃ : GF => PBV	2.705	2.11	0.049	0.024	Accepted
H ₄ : ROE*AQ => PBV	1.848	1.84	0.082	0.041	Accepted
H ₅ : ESG*AQ => PBV	-0.182	-1.37	0.187	0.093	Rejected
H ₆ : GF*AQ => PBV	1.101	2.17	0.043	0.021	Accepted

Berdasarkan tabel 7 yang disajikan diatas, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$PBV_{it} = 2,834 + 4,895ROE_{it} + 0,079ESG_{it} + 2,705GF_{it} + 1,848AQ * ROE_{it} - 0,182AQ * ESG_{it} + 1,101AQ * GF_{it} + e_{it}$$

Penjelasan:

1. Jika semua variabel bebas bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka nilai PBV sebesar 2,834.
2. Nilai koefisien ROE sebesar 4,895 mengartikan bahwa jika ROE meningkat 1 satuan, maka PBV meningkat sebesar 4,895.
3. Nilai koefisien ESG sebesar 0,079 mengartikan jika nilai ESG meningkat 1 satuan, maka PBV akan meningkat sebesar 0,079.
4. Nilai koefisien GF sebesar 2,705 mengartikan jika pertumbuhan perusahaan meningkat 1 satuan, maka PBV naik sebesar 2,705.
5. Nilai koefisien ROEAQ sebesar 1,848 mengartikan bahwa setiap kenaikan satuan AQ akan memperkuat pengaruh ROE terhadap PBV sebesar 1,848.

6. Nilai koefisien ESGAQ sebesar 0,182 mengartikan bahwa setiap kenaikan kualitas audit 1 satuan akan menurunkan pengaruh ESG terhadap PBV sebesar 0,182.
7. Nilai koefisien GFAQ sebesar 1,101 mengartikan bahwa setiap kenaikan satuan AQ akan memperkuat pengaruh GF terhadap PBV sebesar 1,101.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.7, hipotesis pertama dalam penelitian ini terbukti diterima, artinya profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hipotesis diterima karena nilai t-statistik $2,03 > 1,65$ dan nilai P-Values sebesar $0,028 < 0,05$. Pengaruh yang diberikan bersifat positif dengan koefisien sebesar 4,895, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas dapat menjadi prediktor yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Hipotesis kedua ditolak, yang berarti ESG disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistik yang sangat rendah yaitu $0,20 < 1,65$ dan P-Values sebesar $0,423 > 0,05$. Koefisien yang dihasilkan pun hanya 0,079 dan tidak cukup kuat untuk menunjukkan adanya pengaruh. Ini menandakan bahwa dalam konteks penelitian ini, ESG belum menjadi perhatian utama investor dalam menilai perusahaan.

Hipotesis ketiga diterima, menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (GF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik $2,11 > 1,65$ dan P-Values $0,024 < 0,05$. Koefisien sebesar 2,705 menunjukkan arah pengaruh yang positif, yang berarti perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih besar.

Pada pengujian efek moderasi, hipotesis keempat dalam penelitian ini terbukti diterima, artinya kualitas audit (AQ) mampu memperkuat pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV). Hipotesis diterima karena nilai t-statistik sebesar $1,84 > 1,65$ dan nilai P-Values sebesar $0,041 < 0,05$. Nilai koefisien interaksi ROE*AQ adalah positif, yaitu sebesar 1,848, menunjukkan bahwa kualitas audit memberikan kontribusi dalam memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Dengan demikian, kualitas audit merupakan variabel yang tepat digunakan sebagai variabel moderasi karena secara statistik signifikan dan secara arah hubungan memperkuat pengaruh ROE terhadap PBV.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini tidak terbukti secara signifikan, artinya kualitas audit (AQ) tidak mampu memoderasi pengaruh ESG disclosure terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar $-1,37 < 1,65$ dan nilai P-Values sebesar $0,093 > 0,05$. Selain itu, nilai koefisien moderasi ESG*AQ adalah negatif, yaitu sebesar -0,182, yang menunjukkan bahwa secara arah hubungan, kualitas audit justru memperlemah pengaruh ESG disclosure terhadap nilai perusahaan, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Maka, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit bukanlah variabel yang tepat untuk memoderasi pengaruh ESG disclosure terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini.

Hipotesis keenam dalam penelitian ini terbukti diterima, artinya kualitas audit (AQ) mampu memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan (GF) terhadap nilai perusahaan (PBV). Hipotesis diterima karena nilai t-statistik sebesar $2,17 > 1,65$ dan nilai P-Values sebesar $0,021 < 0,05$. Koefisien interaksi GF*AQ yang dihasilkan adalah positif sebesar 1,101 yang menunjukkan bahwa keberadaan kualitas audit meningkatkan kekuatan pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, kualitas audit terbukti sebagai variabel moderasi yang signifikan dan tepat dalam memperkuat hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan.

Tabel 8 Koefisien determinasi (R^2)

R-squared	0.1571
-----------	--------

Pada tabel 8, nilai koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,1571 atau 15,71%, yang berarti bahwa kemampuan variabel independen seperti profitabilitas, ESG disclosure, dan pertumbuhan perusahaan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan adalah sebesar 15,71%. Sisanya sebesar 84,29% merupakan error atau pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta pertumbuhan yang positif menjadi faktor penting dalam meningkatkan persepsi investor dan valuasi pasar perusahaan. Sebaliknya, ESG Disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan selama periode penelitian. Selain itu, kualitas audit terbukti mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan secara signifikan melalui peningkatan kredibilitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Namun, kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh ESG disclosure terhadap nilai perusahaan secara signifikan, yang menunjukkan bahwa peningkatan kredibilitas informasi ESG melalui audit belum cukup untuk menjadikan pengungkapan ESG sebagai faktor yang berpengaruh nyata terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atahau, A. D. R., dan Kausar, M. F. (2022). Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Perusahaan yang Terdaftar dalam Sustainability Report Rating. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 124–130. <https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.7810>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., and Ergun, K. (2022). Impact of ESG Performance on Firm Value and Profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22(2), S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2011). *Financial Management: Theory and Practice*. South-Western Cengage Learning.
- Brigham, E. F. (2016). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Dertli, H. I., Hayes, D. B., and Zorn, T. G. (2024). Effects of multicollinearity and data granularity on regression models of stream temperature. *Journal of Hydrology*, 639, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2024.131572>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64.
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). The Impact of Corporate Sustainability on Organizational Processes and Performance. *Management Science*, 60(11), 2835–2857.
- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and Financial Performance: Aggregated Evidence from More Than 2,000 Empirical Studies. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 5(4), 210–233.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Izzah, A. J. S., dan Darsono, D. (2024). Pengaruh Kinerja Perusahaan dan ESG Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(4), 1–15.
- Jati, D. A. S. (2024). Pengaruh ESG Disclosure, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 365–374. <https://doi.org/10.25105/v4i2.20671>
- Kammagi, N., dan Veny, V. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.4030>
- Malau, M. (2024). Are the Environment, Social, and Government Performance Affecting the Firm's Value? *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 272–283. <https://doi.org/10.29210/020243637>
- Melinda, A., dan Wardhani, R. (2020). The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence from Asia. In *Advanced issues In The Economics of Emerging Markets* (pp. 147–173). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Naeem, N., et al. (2022). Environmental, Social and Governance Performance and Firm Value. *Sustainability*, 14(5), 1–18.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Tambun, S., dan Sitorus, R. R. (2025). Pelatihan Olah Data Riset Akuntansi Berbasis Data Panel Dengan Software Stata Pada Model Penelitian Intervening dan Moderating di PDIE Konsentrasi Akuntansi Universitas Trisakti. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.52447/jpn.v5i1.8266>
- Wau, H. R. (2023). Pengaruh Environmental, Social, dan Governance Disclosure (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Universitas Medan Area.
- Wu, S., Li, X., Du, X., and Li, Z. (2022). The Impact of ESG Performance on Firm Value: The Moderating Role of Ownership Structure. *Sustainability*, 14(21), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su142114507>
- Yudha, A. M. Y., Putra, R. B., dan Fitri, H. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(12), 1567–1576. <https://doi.org/10.53625/jirk.v1i12.2118>